Antisipasi Wabah PMK Pada Hewan Ternak, Bupati Terbitkan Surat Edaran

Rabu, 11 Mei 2022

Bupati Irsyad Yusuf mengeluarkan Surat Edaran untuk mengantisipasi wabah Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) pada hewan ternak di Kabupaten Pasuruan. Surat edaran ini bertujuan untuk meningkatkan kewaspadaan dan sosialisasi kepada masyarakat, terutama peternak, agar lebih preventif dalam menjaga kesehatan hewan ternaknya. Bupati mengajak pengusaha dan peternak sapi untuk menanggulangi PMK bersama-sama, sehingga penyakit ini tidak sampai menjangkiti hewan ternak di wilayah Kabupaten Pasuruan.

Pemerintah Kabupaten Pasuruan melalui Dinas Peternakan telah melakukan berbagai upaya antisipasi, seperti penyemprotan disinfektan di seluruh Kecamatan dan monitoring bersama Puskeswan, Penyuluh dan *stake holder* terkait. Monitoring difokuskan pada daerah-daerah dengan gejala pada ternak yang sudah terkontaminasi.

Bupati juga menekankan pentingnya kesadaran masyarakat untuk waspada terhadap wabah PMK dan memahami cara penularannya. Informasi mengenai PMK telah disampaikan kepada masyarakat melalui surat edaran.

Dalam jumpa pers yang digelar di Kantor Bupati, Bupati Irsyad Yusuf didampingi oleh Ketua DPRD Kabupaten Pasuruan, Kapolres Pasuruan, dan Kajari Kabupaten Pasuruan. Mereka bersama-sama menegaskan komitmen untuk menanggulangi wabah PMK dan meminta dukungan penuh dari masyarakat.

Pemerintah Kabupaten Pasuruan terus berupaya untuk mengendalikan wabah PMK dengan melakukan berbagai langkah preventif dan edukasi kepada masyarakat. Mereka juga berharap agar masyarakat dapat bekerja sama untuk mencegah penyebaran wabah PMK di Kabupaten Pasuruan.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.